

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:55) dalam Susanti & Prasetya (2021) “penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan / pengaruh antara dua variabel atau lebih.” Dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen).

Sedangkan menurut Juliandi (2013:4) penelitian dalam permasalahan asosiatif merupakan penelitian yang berupaya mengkaji bagaimana suatu variabel memiliki keterkaitan dan berhubungan dengan variabel lain, atau apakah suatu variabel menjadi penyebab perubahan variabel lainnya.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:3), Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Sugiyono (2014:14), metode kuantitatif disebut sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan..

Peneliti memilih metode ini karena ingin menguji hipotesis tentang hubungan Prakin kerja industri dengan kesiapan kerja dan seberapa besar hubungan antara kedua kemampuan tersebut dengan analisis statistik.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan desain korelasi. Desain korelasi merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2014 : 247-248). Berdasarkan definisinya bentuk penelitian desain ini dipilih untuk meneliti hubungan antara hasil terhadap dua variabel yang berbeda dalam waktu bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada korelasi antara variabel praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Nusantara Indah Sintang

C. Populasi dan Sampel

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan tahun pelajaran 2021/2022 Sekolah Mengah Kejuruan Nusantara Indah Sintang.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:136), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas XII jurusan Teknik Komputer dan Jaringan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nusantara Indah Sintang yang berjumlah 31 orang. Mengingat total populasi yang kurang dari 100 orang maka teknik sampling yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu *Total Sampling*, jadi sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini berjumlah 31 orang.

2. Sampel

Menurut Sudaryono (2017:175), sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.

Menurut Sugiyono (2017:84) definisi *non probability sampling* adalah: teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut juga sensus.

Menurut Sugiyono (2014:124-125), pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan

sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi *relative* kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh Siswa/i kelas XII jurusan Teknik Komputer dan Jaringan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nusantara Indah Sintang yang berjumlah 31 orang.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini untuk mendiskripsikan apakah ada hubungan Praktik kerja industri dengan kesiapan kerja. Penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Praktik Kerja Industri (X)
2. Variabel Terikat (Dependen) adalah variabel yang dihubungkan atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kesiapan Kerja (Y).

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh kualitas dan hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas

instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbarbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Menurut Sugiyono (2013: 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling straregis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan/triangulasi.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Teknik komunikasi tidak langsung

Merupakan suatu alat pengumpul data dengan menggunakan media atau modus untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan angket sebagai alat pengumpul data yang sudah disediakan jawabanya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan yang dialami responden. Angket ini termasuk jenis angket tertutup.

b. Dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi

tentang keadaan siswa, hasil belajar siswa dan dokumen-dokumen lain yang dapat menunjang keabsahan penelitian ini.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sudaryono (2017:216), instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Sehingga instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Angket

Menurut Sudaryono (2017:216), Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden) instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan yang dialami oleh responden.

Adapun skala pengukuran yang dilakukan adalah skala likert. Skala ini digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner. Digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 4 poin skala dengan interval yang sama. Maka demikian tipe data

yang digunakan adalah tipe interval. Dapat dilihat pada tabel 3.1

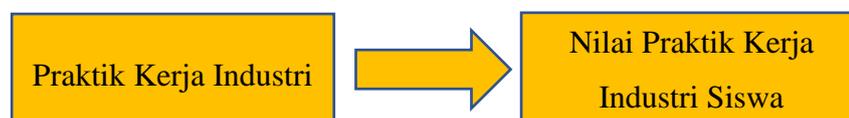
Tabel 3.1. Kriteria Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono 2010

b. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama siswa, jumlah kelas, dan hasil nilai praktik kerja industri dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian di SMK Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2022/2023.



F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka peneliti akan menggunakan analisis statistik dengan langkah sebagai berikut:

1. Uji Coba Instrumen

Tujuan diadakan uji coba instrumen penelitian untuk memperoleh implementasi mengenai instrumen yang akan digunakan yaitu implementasi mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpulan data yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen akan

dilakukan di luar populasi penelitian yaitu di SMK Budi Luhur Sintang karena SMK ini mempunyai karakteristik yang sama dengan SMK Nusantara Indah Sintang.

Karakteristik tersebut terlihat dari lokasi sekolah yang sama- sama terletak di Kabupaten Sintang, mempunyai jurusan yang sama yakni jurusan keahlian teknik komputer dan jaringan dan di kelas yang sama yakni kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Pelaksanaan uji coba instrumen akan dilakukan sebanyak satu kali pada siswa/i kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan sebanyak 20 siswa. Data hasil uji coba yang diperoleh untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak atau tidak. Pengujian instrumen dilakukan dengan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

A. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51), Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas, atau apakah kuesioner tersebut valid. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mengungkapkan Kuesioner akan mengukur sesuatu. Untuk Pengukuran tingkat validitas dapat dilakukan dengan menghubungkan skor item pertanyaan dengan skor total konstruksi atau variabel.

Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (korelasi – korelasi total) dengan nilai r tabel Untuk derajat kebebasan (df) = $n - 2$ (n adalah jumlah sampel). Jika r hitung $>$ r tabel maka

masalah indikatornya adalah deklarasi valid dan sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel (sig level 5%) kemudian di nyatakan masalah atau indikatornya Tidak valid, r hitung diperoleh dari output SPSS, nilainya adalah Kemudian dengan r tabel.

Adapun menurut Sugiyono (2016: 121) menjelaskan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat validitas tersebut digunakan analisis korelasi Product Moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

R_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dengan skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum X$ = jumlah skor masing-masing

$\sum y$ = jumlah skor seluruh item

N = jumlah subjek

Uji validitas dilakukan agar kita dapat mengetahui valid atau tidaknya suatu koefisien, Indikator sebagai alat ukur variabel. Pengujian dilakukan dengan korelasi person antar skor jawaban responden di setiap pernyataan dengan skor total jawaban responden. Indikator dinyatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel. Nilai r dihitung dengan rumus df (*degree of freedom*) = $n-2$.

Dari analisis kevalidan butir dengan menggunakan program SPSS versi 18.0 Uji coba angket yang telah dilaksanakan di SMKS Budi Luhur

Sintang pada kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dengan jumlah responden 15 siswa. Uji validitas yang telah dilakukan pada penelitian ini ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas item-item Variabel			
Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	-0,161	0,514	Tidak Valid
Y2	0,544	0,514	Valid
Y3	0,217	0,514	Tidak Valid
Y4	0,423	0,514	Tidak Valid
Y5	0,877	0,514	Valid
Y6	0,144	0,514	Tidak Valid
Y7	0,511	0,514	Tidak Valid
Y8	0,594	0,514	Valid
Y9	0,818	0,514	Valid
Y10	0,753	0,514	Valid
Y11	0,567	0,514	Valid
Y12	0,753	0,514	Valid
Y13	0,862	0,514	Valid
Y14	0,925	0,514	Valid
Y15	0,497	0,514	Tidak Valid
Y16	0,578	0,514	Valid
Y17	0,697	0,514	Valid
Y18	0,643	0,514	Valid
Y19	0,665	0,514	Valid
Y20	0,408	0,514	Tidak Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel di atas, pernyataan yang berisi dari variabel kesiapan kerja ada 20 pernyataan yang telah diisi oleh 15 responden pada penelitian ini. Selanjutnya supaya bisa mengetahui kuesioner atau pernyataan mana yang valid dan tidak valid, peneliti mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel yang digunakan adalah $df=N-2$, N adalah jumlah responden, berdasarkan

rumus, jumlah responden dikurangi dua, jadi 15 responden dikurangi 2 = 13 responden, sehingga mendapatkan $r_{\text{tabel}} = 0,514$. Pernyataan dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh (r_{hitung}) lebih besar atau sama dengan angka koefisien korelasi pada (r_{tabel}). Sebaliknya jika (r_{hitung}) lebih kecil dari (r_{tabel}) maka butir soal tersebut tidak valid. Dari perhitungan validitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ada 13 koesioner yang dinyatakan valid dan 7 kuesioner $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ dinyatakan tidak valid, 13 koesioner dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan 7 koesioner yang dinyatakan tidak valid karena hasilnya kurang dari jumlah r_{tabel} . Untuk 7 (tujuh) koesioner yang tidak valid, tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya dan yang digunakan dalam penelitian selanjutnya jumlah koesioner yang dinyatakan valid yang berjumlah 13 koesioner

B. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018) uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Jika jawaban terhadap indikator acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel (Ghozali, 2018). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila: Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel dan hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel artinya bias memiliki

nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,60. Adapun rumus koefisien Alpa Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{2[1 - s_1^2 + s_2^2]}{s_x^2}$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas alpha
 s_1^2 dan s_2^2 = variansi skor belahan 1 dan variansi skor belahan 2
 s_x^2 = variansi skor skala

Langkah selanjutnya yang dilakukan uji reliabilitas yang digunakan sebagai alat ukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dinyatakan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu apabila diajukan pertanyaan yang sama.

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α) masing-masing variabel. Apabila Cronbach alpha > 0,60 maka indikator dari variabel dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of
Items	13
0,913	

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Dari olah data dengan berbantuan software aplikasi SPSS versi 18.0 pada rumus Cronbach Alpha untuk instrumen kesiapan kerja

didapatkan hasil $0,913 > 0,60$. Dengan demikian, maka indikator dari variabel kesiapan kerja (Y) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian yang sebenarnya.

2. Uji Prasayarat Analisis

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel, pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali; 2015:160).

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Shapiro-Wilk karena sampel penelitian kurang dari 50 (lima puluh). Analisis statistik dilihat dari nilai signifikansi uji Shapiro-Wilk dengan batas signifikansi 0,05. Data residual dinyatakan normal apabila nilai signifikansi uji normalitas melebihi 0,05. Pada penelitian ini, yang digunakan peneliti untuk uji normalitas menggunakan bantuan program pengolah data SPSS 18.0 dengan uji normalitas one sample Shapiro-Wilk.

B. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier secara signifikan atau tidak.

Untuk melihat data linier atau tidak, ketentuan yang digunakan dapat dilihat nilai sig dari kolom *deviation from linearity*. Ketentuannya jika nilai sig $> 0,05$ maka data terdapat hubungan yang linear. Berdasarkan ketentuan tersebut, hasil perhitungan pertama untuk

melihat linieritas variabel X dengan Y.

C. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk menguji *homogeny* atau tidaknya data sampel yang diambil dari populasi yang sama. Metode uji homogenitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah uji *levene's test*.

Dasar pengambilan keputusan

1. Jika nilai sig > 0,05, maka distribusi data homogen
2. Jika nilai sig < 0,05, maka distribusi data tidak normal

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan teknik korelasi *Product moment*. Korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Nusantara Indah Sntang. Adapun rumus yang digunakan unruk mengetahui korelasi ini sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

R_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dengan skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum X$ = jumlah skor masing-masing

$\sum y$ = jumlah skor seluruh item

N = jumlah subjek

Untuk melihat tingkat ke-eratan korelasi digunakan acuan dibawah ini:

Tabel 3.4 Tingkat Keeratan Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat keeratan
0,800- 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Sedang
0,200 - 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Sumber Arikunto 2007 : 206)

Hubungan yang dicari tersebut berlaku untuk sampel saja sehingga harus dilakukan uji signifikansi yaitu untuk menguji apakah hubungan tersebut berlaku untuk seluruh populasi yang diteliti. Uji signifikansi korelasi Product Moment dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hipotesis ditolak.